

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Merokok merupakan suatu kebiasaan pada perempuan di Desa Simardangiang. Bagi perempuan di Desa ini, rokok menjadi salah satu anggaran yang harus dipenuhi. Berbagai faktor yang membuat perempuan merokok yaitu dengan adanya kegiatan sosial yang selalu berkumpul, saling menawarkan rokok sehingga perempuan tertarik akan ajakan tersebut. Perempuan di Desa Simardangiang merokok karena pengaruh cuaca dan tuntutan kerja seperti lokasi dan kondisi pekerjaan mereka. Faktor lain penyebab perempuan merokok karena stress akibat permasalahan dalam rumah tangga, bosan dan jenuh dan juga rasa ingin tahu dan ingin mencoba membuat perempuan penasaran dengan rasa rokok sehingga mencoba merokok dan ketagihan. Kebiasaan merokok perempuan di desa ini membuat rokok sebagai salah satu gaya hidup.
2. Bagi perempuan, rokok menjadi salah satu kebutuhan yang harus terpenuhi karena rokok memiliki fungsi dan tujuan bagi kaum perempuan Di Desa Simardangiang seperti sebagai alat interaksi sosial, saat berkumpul dengan merokok bisa mencairkan suasana sambil *markombur* (bercerita) berbagi kondisi sehingga mempererat hubungan antar anggota masyarakat. Tujuan dan fungsi lain dari rokok

adalah untuk mengusir nyamuk dan menghangatkan tubuh. Bagi perempuan yang bekerja, asap rokok dimanfaatkan untuk mengusir serangga seperti nyamuk dan menghangatkan tubuh dengan kondisi cuaca dingin di areal persawahan. Rokok juga dapat memberikan rasa semangat ketika akan memulai pekerjaan dan setelah selesai bekerja. Selain itu bagi perempuan rokok berfungsi sebagai obat penenang pikiran dan penghilang beban dikala mengalami stress. Dengan merokok dapat menghilangkan penat serta menyegarkan pikiran.

3. Merokok bagi perempuan dapat berdampak terhadap kesehatan tubuh seperti batuk keras, gangguan pernafasan dan penyakit paru-paru. Bagi ibu hamil rokok sangat berbahaya karena dapat membahayakan kondisi janin. Bagi ekonomi, merokok memberikan masalah keuangan karena kaum perempuan yang tidak bisa berhenti merokok akan mengutamakan rokok dari kebutuhan lain. Dengan merokok akan menguras isi dompet setiap hari. Selain itu dampak bagi psikologis, merokok dapat membuat kecanduan bagi ibu rumah tangga sehingga ketagihan dan ketergantungan terhadap rokok.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dapat penulis berikan dan diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

1. Bagi informan penelitian, melihat dari dampak merokok yang berbahaya bagi kesehatan maka para informan penelitian yang merupakan ibu-ibu rumah tangga yang merokok sebaiknya untuk mengendalikan diri dan mampu mengurangi kuantitas merokok agar terhindar dari kecanduan merokok. Selain itu perlu bagi ibu rumah tangga untuk dapat memilih mana

keperluan utama yang harus dipenuhi, agar tidak mengutamakan rokok daripada kebutuhan sehari-hari.

2. Bagi masyarakat khususnya perempuan yang tidak merokok sebaiknya menghindari rokok sebisa mungkin agar tidak menjadi terpengaruh dan kecanduan. Jika berada di dalam komunitas perokok sebaiknya memiliki pengendalian diri yang tinggi karena merokok jika dilihat dari nilai etika kurang sopan merokok di depan umum dan mencari tau bahaya-bahaya merokok sehingga ketika ada ajakan merokok sudah ada batasan diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menyempurnakan hasil penelitian dan mengupas lebih dalam tentang fenomena merokok bagi perempuan, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspek-aspek lain yang belum tersentuh dalam penelitian. Untuk itu bisa dilakukan penelitian lain dengan memakai faktor-faktor yang berhubungan.